



# PEMILU & DEMOKRASI

Seri 0.01 – Senin 13 April 2020, Pukul 11.00-12.00

Kelas Virtual Perludem



# BENTUK PEMERINTAHAN ARISTOTELES

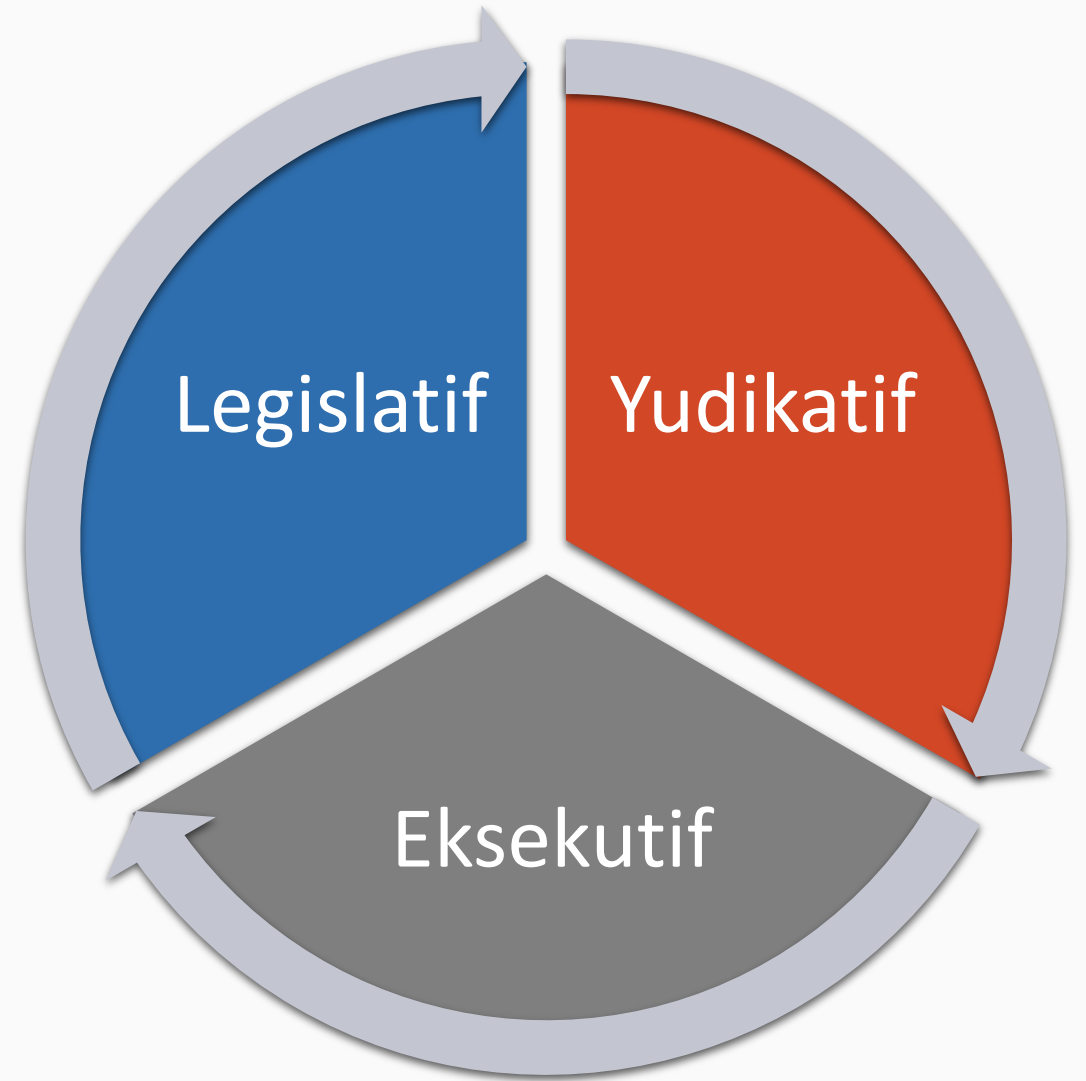
	Satu Orang	Sedikit Orang	Banyak Orang
Baik	Monarki	Aristokrasi	Politeia
Buruk	Tirani	Oligarki	Demokrasi



# GAGASAN DASAR TEORI KONTRAK SOSIAL

- ✓ Kedaulatan Negara bukan *taken for granted* dari Tuhan, tapi perjanjian sosial antara individu dalam masyarakat
- ✓ Dunia dikuasai hukum kodrat dengan prinsip keadilan universal, berlaku untuk siapa saja dan di mana saja
- ✓ Kekuasaan negara berasal dari rakyat, hak-hak individu harus dijamin: hak-hak sipil dan hak-hak politik
- ✓ Perlu control kekuasaan agar penguasa negara tidak menyalahgunakan kekuasaan

# TRIAS POLITIKA



# DEMOKRASI KONSTITUSIONAL



Kekuasaan  
pemerintahan harus  
dibatasi oleh undang-  
undang dasar



*Power tends to  
corrupt and absolute  
power corrupt  
absolutly*

# *RULE OF THE LAW*

- ✓ Pengakuan terhadap hak asasi manusia
- ✓ Pemisahaan atau pembagian kekuasaan
- ✓ Pemerintahan berdasarkan peraturan
- ✓ Supremasi aturan-aturan hukum
- ✓ Kedudukan sama dalam hukum





PROF HENRY B MAYO

# NILAI-NILAI DEMOKRASI

- ✓ Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan terlembaga
- ✓ Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai
- ✓ Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur
- ✓ Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum
- ✓ Mengakui serta menganggap wajar keanekaragaman
- ✓ Menjamin tegaknya keadilan



PROF ROBERT DHAL

# STANDAR DEMOKRASI

- ✓ Persamaan hak pilih
- ✓ Partisipasi efektif
- ✓ Akses Informasi
- ✓ Kontrol agenda publik
- ✓ Persamaan Hukum



PROF MIRIAM BUDIARDJO

# PEMERINTAHAN DEMOKRATIS

- ✓ Perlindungan konstitusional
- ✓ Lembaga peradilan yg bebas dan netral
- ✓ Pemilu yang bebas
- ✓ Kebebasan menyatakan pendapat
- ✓ Kebebasan berserikat dan berkumpul
- ✓ Pendidikan warga negara



**PROF PRZEWORSKI**

# KONSOLIDASI DEMOKRASI



Semua elite politik dan masyarakat yakin untuk menjadikan demokrasi sebagai satu-satunya cara dalam mengelola dan mengakhiri aneka masalah kebangsaan dan kenegaraan (*the only game in town*)



Konsolidasi demokrasi dicapai melalui stabilisasi, institusionalisasi, dan legitimasi



PROF JUAN JOSÉ LINZ



PROF ALFRED STEPAN

# KONSOLIDASI DEMOKRASI

- ✓ Masyarakat sipil yang bebas
- ✓ Masyarakat politik yang otonoms
- ✓ Pemerintah dan aparat negara efektif melindungi kebebasan individu dan kehidupan asosiasi.
- ✓ Birokrasi dapat digunakan pemerintah demokratis
- ✓ Masyarakat ekonomi yang terlembaga



PROF RAMLAN SURBAKTI

# DERAJAT DEMOKRASI

- ✓ Demokrasi Prosedural
- ✓ Demokrasi Agregatif
- ✓ Demokrasi Deliberatif
- ✓ Demokrasi Partisipatif

# INDEKS DEMOKRASI



Global Freedom  
Score-Freedom  
House

Indeks Demokrasi  
The Economis  
Intelligence Unit

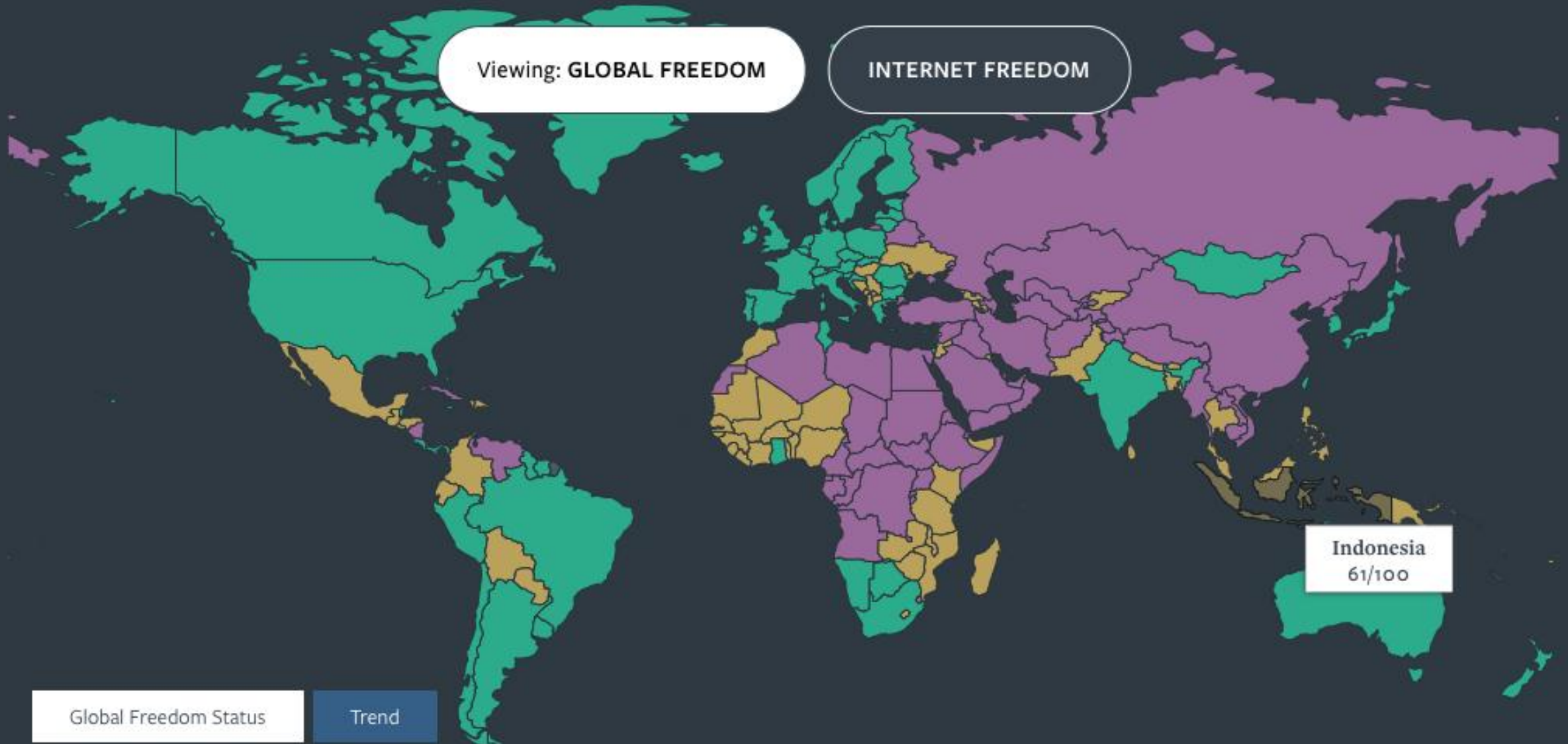
Indeks Demokrasi  
Indonesia

Global State of  
Democracy, The  
International IDEA

# INDEKS DEMOKRASI

Viewing: GLOBAL FREEDOM

INTERNET FREEDOM



Global Freedom Status

Trend

# POSISI INDONESIA DALAM GLOBAL FREEDOM

FREEDOM IN THE WORLD 2020

## Indonesia

# 61

/100

PARTLY FREE

<u>Political Rights</u>	30 /40
<u>Civil Liberties</u>	31 /60

LAST YEAR'S SCORE & STATUS

62 /100 ● Partly Free

# INDEKS DEMOKRASI

(The Economist-Intelligent Unit, 2019)



Secara global indeks demokrasi mengalami penurunan dari 5.48 di 2018 menjadi 5.44 (dari skala 0-10) di 2019.

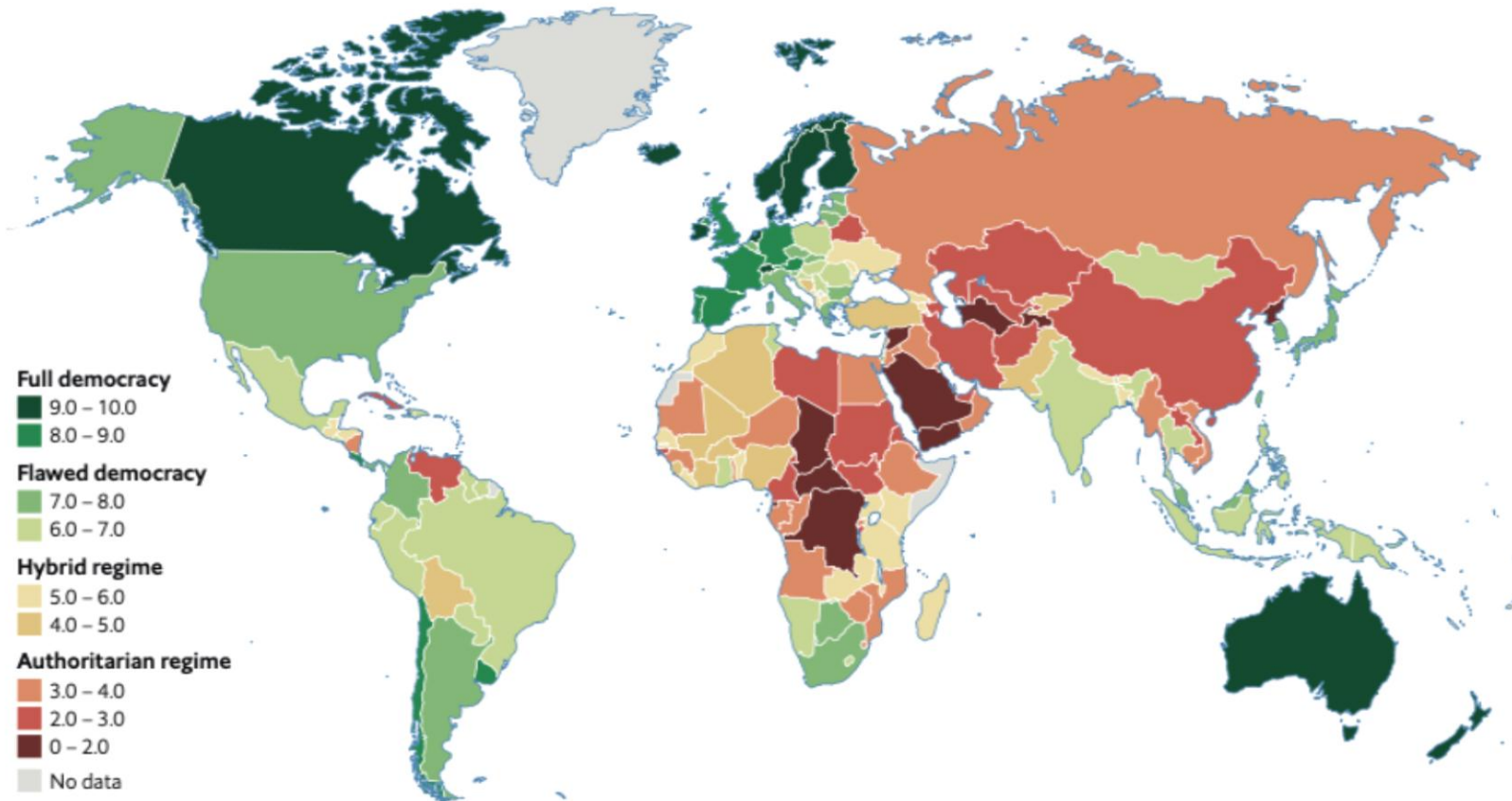


Lima kategori yang dinilai dalam melihat indeks demokrasi: proses pemilu dan pluralisme, berfungsinya pemerintahan, partisipasi politik, budaya politik, dan kebebasan sipil.

# INDEKS DEMOKRASI GLOBAL

The Economist Intelligence Unit (2019)

Chart 1: Democracy Index 2019, global map by regime type



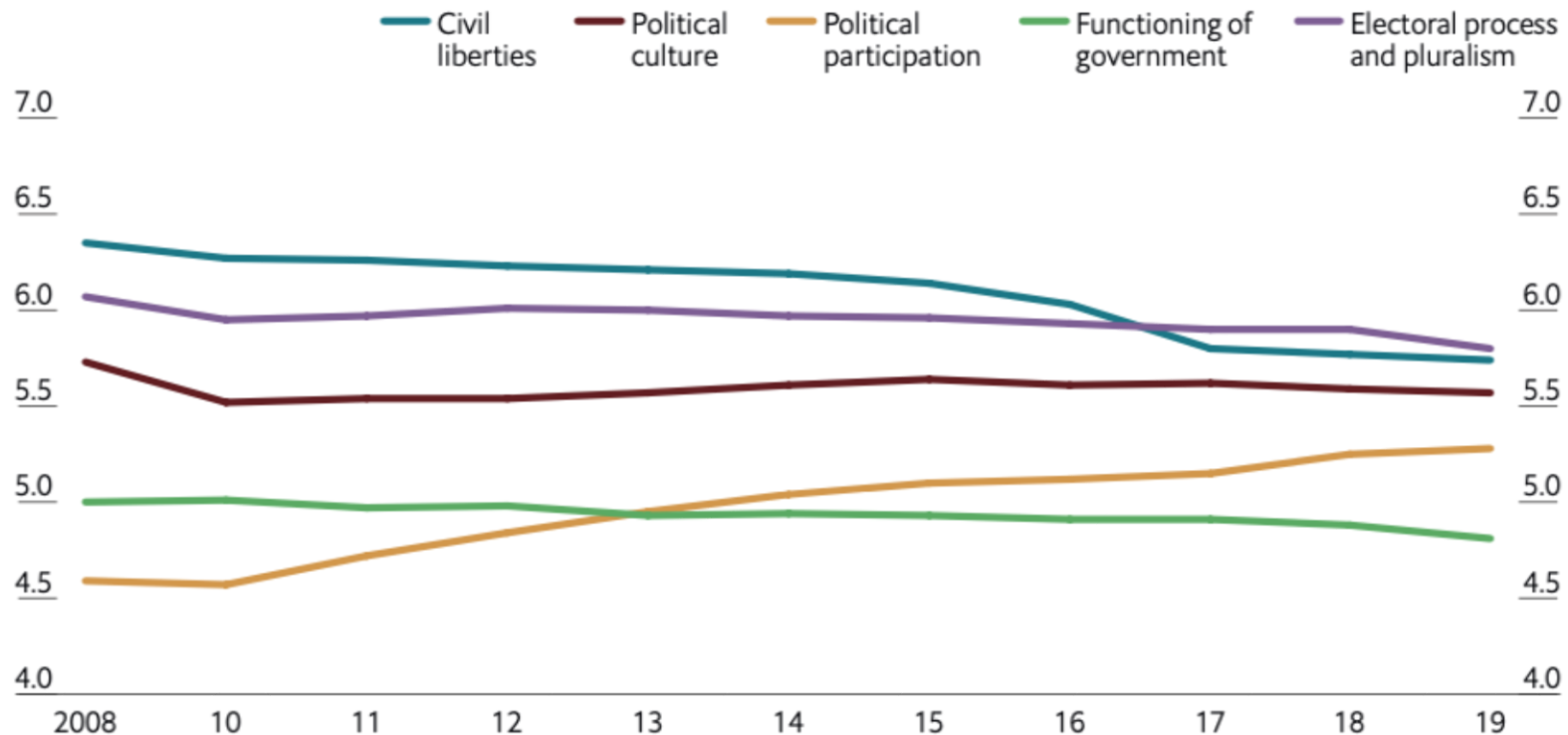
Source: The Economist Intelligence Unit.

# INDEKS DEMOKRASI GLOBAL

## The Economist Intelligence Unit (2019)

**Chart 2: Evolution of democracy by category, 2008-19**

(Index score out of 10, 10 being best)



Source: The Economist Intelligence Unit

# POSISI INDONESIA



	Overall Score	Rank	Electoral process and pluralism	Functioning of government	Political participation	Political culture	Civil liberties
Indonesia	6.48	64	7.92	7.14	6.11	5.63	5.59

## MANIFESTASI DARI RESESI DEMOKRASI (The Economist Intelligence Unit, 2019)

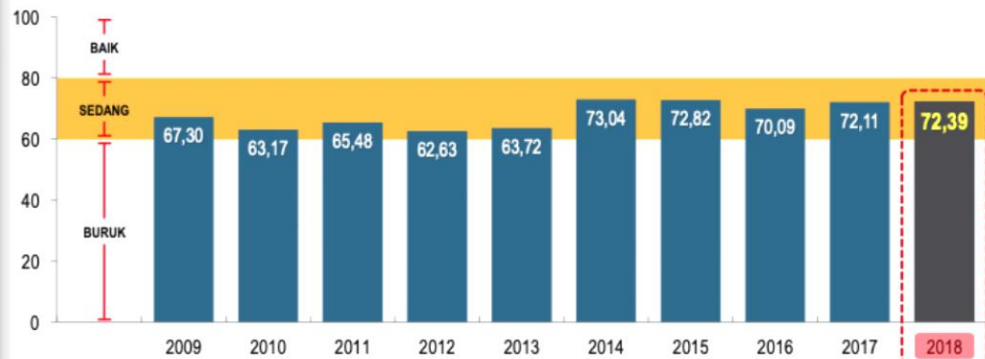
- ✓ An increasing emphasis on elite/expert governance rather than popular participatory democracy;
- ✓ A growing influence of unelected, unaccountable institutions and expert bodies;
- ✓ The removal of substantive issues of national importance from the political arena to be decided by politicians, experts or supranational bodies closed doors;
- ✓ A widening gap between political elites and parties on the one hand and national electorates on the other; and
- ✓ A decline in civil liberties, including media freedom of speech.

# INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI)

- ✓ IDI yang dilakukan oleh BPS, Kemenkopolhukam, Bappenas, dan Kemendagri adalah indicator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capainnya diukur berdasarkan pelaksanaan dan tiga aspek demokrasi, yaitu kebebasan sipil (civil right), hak-hak politik (political rights), dan Lembaga demokrasi (institution of democracy)
- ✓ IDI tahun 2017 mencapai angka 72.11 dalam skala 0-100
- ✓ IDI tahun 2018 mencapai angka 72.39 dalam skala 0-100

# INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) 2018

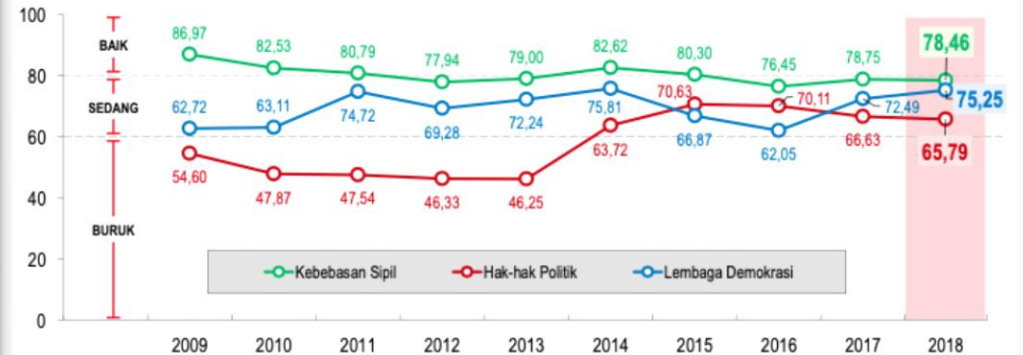
## PERKEMBANGAN IDI NASIONAL, 2009-2018



**IDI 2018**

- Indeks Demokrasi Indonesia tahun 2018 mencapai **72,39** naik 0,28 poin dibandingkan tahun 2017
- Tingkat Demokrasi di Indonesia secara umum masih dalam kategori **SEDANG**

## PERKEMBANGAN INDEKS ASPEK IDI NASIONAL, 2009-2018



**ASPEK IDI**

- Indeks Aspek Kebebasan Sipil pada 2018 sebesar **78,46**; turun 0,29 poin dibanding 2017 dan masuk kategori sedang.
- Indeks Aspek Hak-hak Politik pada tahun 2018 sebesar **65,79**; turun 0,84 poin dibanding 2017 dan masuk kategori sedang.
- Indeks Aspek Lembaga Demokrasi pada tahun 2018 sebesar **75,25**; naik 2,76 poin dibanding 2017 dan masuk kategori sedang.

# INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) 2018

## PERKEMBANGAN INDEKS VARIABEL IDI NASIONAL, 2017-2018

ASPEK	VARIABEL	2017	2018	SELISIH (2018-2017)
 <b>KEBEBASAN SIPIL</b>	I. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	79,16	82,35	3,19
	II. Kebebasan Berpendapat	65,97	66,17	0,20
	III. Kebebasan Berkeyakinan	84,28	82,86	-1,42
	IV. Kebebasan dari Diskriminasi	90,74	91,77	1,03
 <b>HAK-HAK POLITIK</b>	V. Hak Memilih dan Dipilih	75,55	75,77	0,22
	VI. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan Pemerintahan	56,16	54,28	-1,88
 <b>LEMBAGA DEMOKRASI</b>	VII. Pemilu yang Bebas dan Adil	95,48	95,48	0,00
	VIII. Peran DPRD	59,78	58,92	-0,86
	IX. Peran Partai Politik	71,64	82,10	10,46
	X. Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	56,26	55,74	-0,52
	XI. Peran Peradilan yang Independen	86,31	90,72	4,41

*Kenaikan*

INDEKS VARIABEL YANG MENGALAMI KENAIKAN:



VII

*Tetap*

*Penurunan*

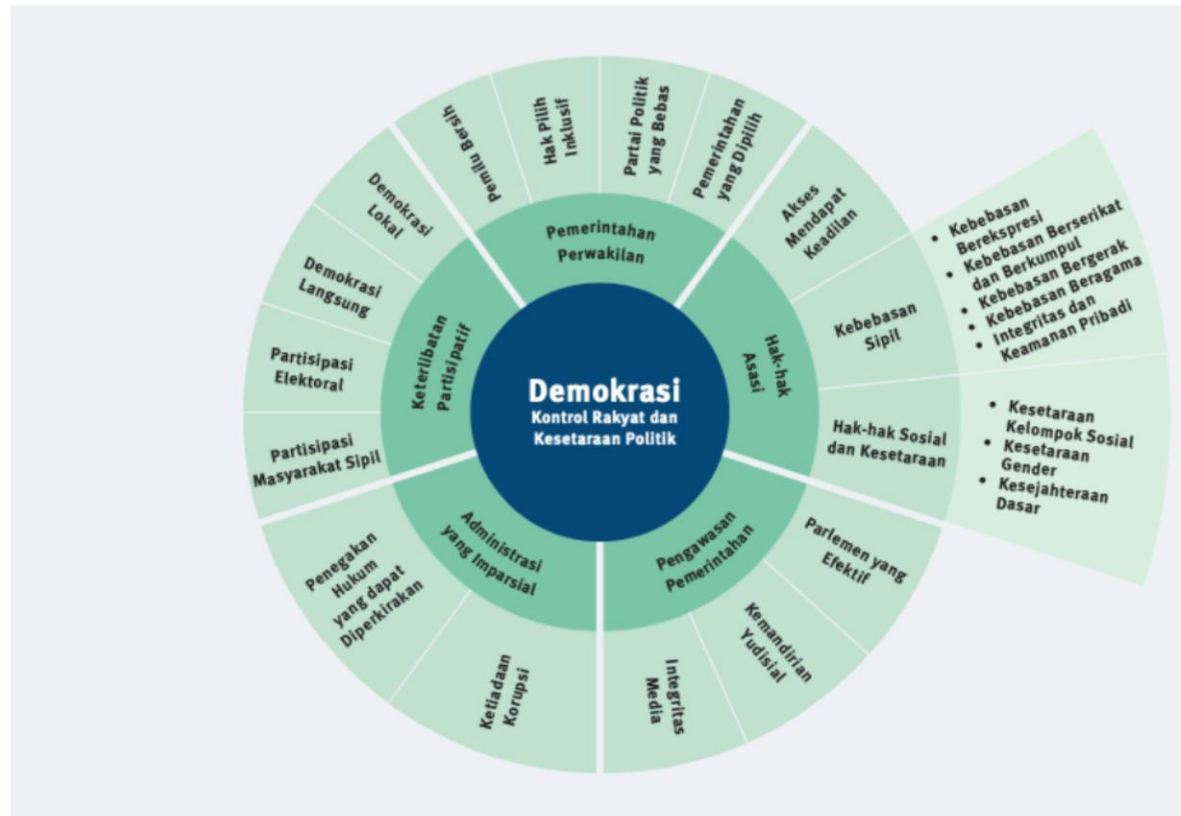
INDEKS VARIABEL YANG MENGALAMI PENURUNAN:



# GLOBAL STATE OF DEMOCRACY

## The International IDEA 2019

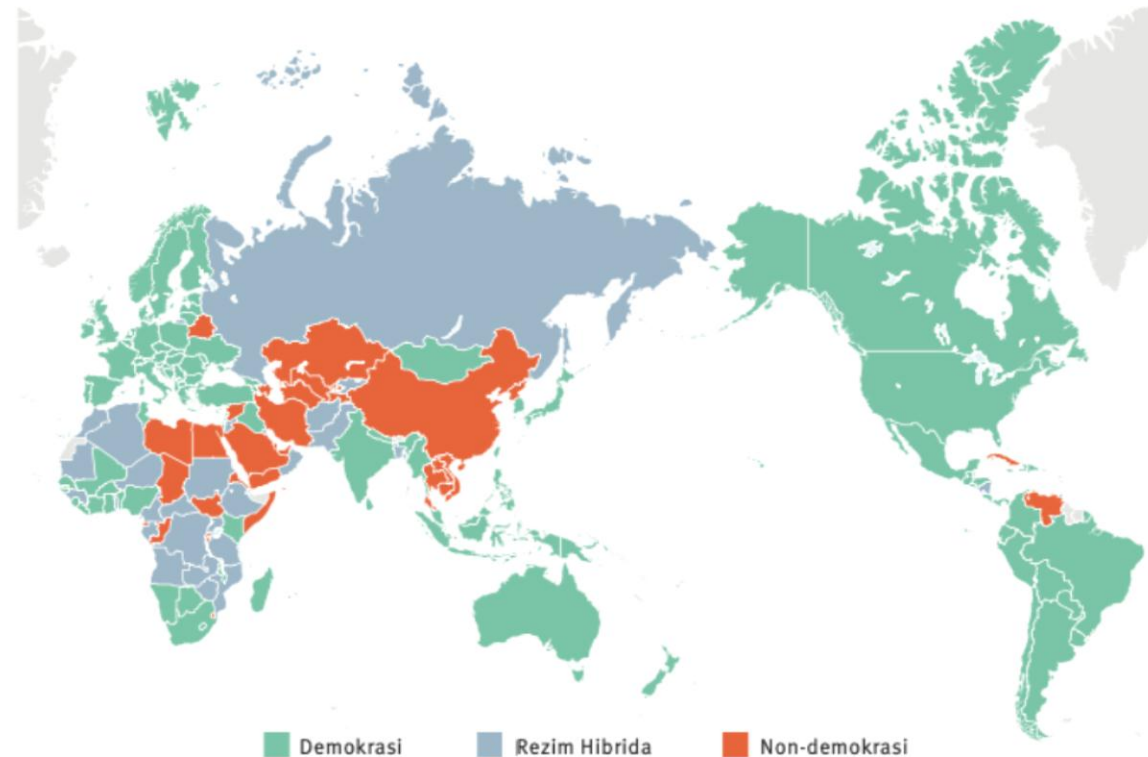
Kerangka Kerja Konseptual Global State of Democracy



# GLOBAL STATE OF DEMOCRACY

## The International IDEA 2019

Peta Dunia Berdasarkan Tipe Rezim, 2018

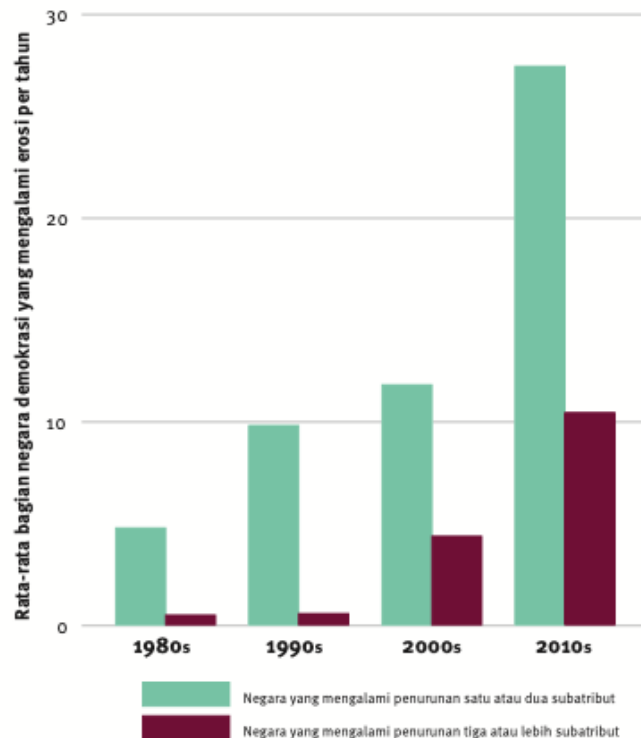


**Catatan:** Area daratan yang ditandai dengan warna abu-abu tidak dimasukkan dalam analisis karena merupakan teritori atau memiliki populasi kurang dari satu juta penduduk.

**Sumber:** International IDEA, The Global State of Democracy Indices [Indeks Global State of Democracy] (2019a), <<http://www.idea.int/gsoi-indices>>.

# EROSI DEMOKRASI

Penurunan Signifikan di Satu atau Lebih Subatribut Demokrasi, 1980-an hingga 2010-an



- ✓ Kemunduran demokrasi terjadi bersamaan dengan bangkitnya politisi dan gerakan populis yang membuat lebih banyak pemilih mearas tertarik, terutama Eropa, begitu juga di Amerika serta Asia dan Pasifik. Kendati bentuknya berbeda sesuai dengan konteks budaya dan regional (GSoD, International IDEA, 2019).
- ✓ Kaum populis memanfaatkan ketidakpuasan warga negara karena meningkatnya ketidaksetaraan (yang dipersepsikan maupun aktual), korupsi, meningkatnya migrasi massal (sekali lagi, baik yang dipersepsikan maupun aktual), pengangguran dan prekariatisasi kerja, serta meningkatnya digitalisasi dan dampaknya pada struktur ketenagakerjaan.

## ASPEK DEMOKRASI YANG MELAMBAT



Mengurangi korupsi

Memajukan  
kesetaraan gender

Meningkatkan  
kesetaraan  
kelompok social

Memperkuat  
kemandirian  
Yudisial

**Kemunduran Demokrasi didorong juga dengan bangkitnya populisme  
(GSoD, The International IDEA, 2019)**

Semua indeks demokrasi (Freedom House, The Economist Intelligence Unit, dan Indeks Demokrasi Indonesia BPS), menunjukkan *electoral proces* pemilu Indonesia nilainya tinggi.

*Free and fair election* sudah terwujud. Tetapi mengapa hasil pemilu (calon terpilih di legislatif dan eksekutif) belum menunjukkan kinerja yang baik?  
Bahkan korupsi tiada henti?